

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi kerja pegawai ini berada dalam kategori hubungan cukup kuat, berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Komunikasi Internal di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berada dalam kategori sangat baik. Artinya, keadaan ini menunjukkan bahwa proses komunikasi internal sudah berjalan lancar dan efektif. Hal ini diperjelas dengan skor rata-rata dari setiap dimensi pada variabel X (Komunikasi Internal) termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi komunikasi internal seperti komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal.

2. Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berada dalam kategori sangat baik. Artinya, keadaan ini menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai sudah bekerja telah menunjukkan hasil yang diinginkan oleh lembaga. Hal ini diperjelas dengan skor rata-rata dari setiap dimensi pada variabel Y

(Motivasi Kerja Pegawai) termasuk dalam kategori sangat baik. hal ini dapat dilihat dari dimensi motivasi kerja pegawai seperti semangat kerja, rasa tanggung jawab, inisiatif, dan kreativitas.

3. Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Berdasarkan kajian teoritis telah diungkapkan bahwa komunikasi memegang peranan penting dalam menumbuhkan motivasi kerja pegawai, baik komunikasi antara atasan bawahan, antara bawahan atasan, dan antar sesama rekan kerja. Hal ini dikarenakan fungsi komunikasi adalah dasar yang menjembatani kerjasama antara orang-orang yang ada dalam suatu lembaga atau organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hasil uji korelasi antara komunikasi internal dan motivasi kerja pegawai berada pada kriteria rendah. Adapun besarnya presentase pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi kerja pegawai di balai pendidikan dan pelatihan IV kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat sebesar 36,1%, dan 63,9% merupakan faktor lain yang berpengaruh tetapi tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Komunikasi Internal terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pendidikan Dan Pelatihan IV Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.” Sehingga hipotesis penelitian ini terbukti dan dapat diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang

Ismala Sari , 2015

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN IV KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

- a. Pada dasarnya komunikasi yang ada di lembaga sudah tergolong ke dalam kategori sangat baik, oleh karena itu, para personil di dalam lembaga yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk menjaga sistem komunikasi internal agar senantiasa berjalan efektif dan efisien juga mempertahankan motivasi kerja pegawai yang sudah berjalan agar lebih baik lagi.
- b. Dalam berkomunikasi, hendaknya seluruh personil lembaga memiliki sikap terbuka dalam memberikan maupun menerima informasi, sehingga tujuan lembaga akan mudah tercapai.

2. Bagi Pegawai

- a. Sikap keterbukaan dalam menyampaikan dan menerima informasi merupakan suatu hal yang penting bagi kemajuan lembaga, maka dari itu apabila ada suatu masalah atau ada informasi kurang jelas yang diterima oleh pegawai, sebaiknya selalu berdiskusi dengan pimpinan.
- b. Sikap positif dan mendukung juga harus menjadi perhatian penuh, karena pada dasarnya ketika berkomunikasi pimpinan sebagai komunikator harus memiliki tujuan yang baik dengan mendukung para pegawai melalui contoh nyata yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga para pegawai akan termotivasi untuk selalu melakukan yang terbaik sehingga menjadi lebih produktif dalam bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menindaklanjuti penelitian ini lebih mendalam, agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat dan benar-benar teruji. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di objek yang sama, akan lebih baik jika penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan kualitatif. faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi internal maupun motivasi kerja pegawai diteliti lebih jauh lagi, sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya.